

FILANTROPI KATUM PERANTAU

Studi Kasus Kedermawanan Sosial Organisasi Perantau
Sulit Air Sepakat (SAS), Kabupaten Solok, Sumatera Barat

IRDAM HURI S.Sos



FILANTROPI KAMU PERANTAU

**Studi Kasus Kedermawanan Sosial
Organisasi Perantau Sulit Air Sepakat (SAS),
Kabupaten Solok, Sumatera Barat**

Oleh:

IRDAM HURI S.Sos

FILANTROPI KAUM PERANTAU
Studi Kasus Kedermawanan Sosial
Organisasi Perantau Sulit Air Sepakat (SAS),
Kabupaten Solok, Sumatera Barat

Penulis, Irdam Huri, S.Sos

Cetakan Pertama, Pebruari 2006

Penerbit
PIRAMEDIA
Jl. M. Ali I No. 2 RT 003/04
Kel. Tanah Baru - Beji Kota Depok 16426
Telp./Faks. 021-7756071, 7752699
E-mail: pirac@cbn.net.id
Website: www.pirac.web.id

ISBN 979-3597-38-0

KATA PENGANTAR

Buku *Filantropi Kaum Perantau* ini merupakan hasil penelitian yang berjudul *PERANAN ORGANISASI PERANTAU DALAM PEMBANGUNAN, Studi kasus; Menggalang Kedermawanan Sosial Melalui Organisasi Perantau Sulit Air Sepakat (SAS) Dalam Pembangunan Nagari Di Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok – Provinsi Sumatera Barat*. Hasil penelitian ini menjadi salah satu pemenang *Philanthropy Research Award 2*, sebuah program pemberian dana hibah penelitian kompetitif bagi peneliti muda yang melakukan penelitian mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan perkembangan filantropi di Indonesia. Buku ini berusaha mendeskripsikan mengenai profil organisasi perantau Sulit Air Sepakat (SAS) dan implikasi kegiatan kedermawanannya terhadap pembangunan nagari Sulit Air yang menjadi kampung halamannya.

Tema seputar filantropi kaum perantau ini menarik untuk dikaji mengingat potensinya yang cukup besar. Dalam ranah filantropi, kegiatan kedermawanan para perantau ini dikenal sebagai *Diaspora Philanthropy*. Beberapa negara, seperti India, Cina, Israel dan negara-negara Afrika telah menuai hasil dari kontribusi yang digalang dari para perantaunya. Di India, misalnya, pemerintah berhasil merangkul para perantau India yang sukses bekerja di berbagai perusahaan IT di AS untuk berkon-

tribusi bagi kampung halamannya. Para perantau ini kemudian membentuk organisasi sosial yang salah satu programnya adalah memberikan dukungan baik berupa keahlian di bidang IT dan finansial bagi pengembangan SDM di India. Sementara Israel dan Cina berhasil menggalang kedermawanan dari para perantau yang sukses di berbagai negara untuk mendanai program-program sosial kemasyarakatan.

Kedermawanan kaum perantau Indonesia juga berpotensi untuk digalang dan dikembangkan. Salah satu organisasi perantau yang dinilai sukses dalam menggalang kedermawanan dari para perantau adalah Sunit Air Sepakat (SAS). Organisasi yang berdiri pada tahun 1918 yang merupakan organisasi perantau pertama, terbesar dan terkuat di Sumatera Barat. Organisasi ini telah memiliki sekitar 60 Dewan Perwakilan Cabang (DPC) di Indonesia dan 4 DPC di luar negeri: Malaysia, Sidney, Melbourne dan Washington DC (Suara SAS, 1995). Sumbangan sosial mereka telah berkontribusi terhadap percepatan pembangunan di kampung halaman maupun di daerah rantau. Filantropi mereka ini dapat dilihat dari berbagai bentuk infrastruktur yang dibangun mulai dari jalan, jembatan, balai adat, pukesmas, sekolah, mushollah serta upaya pengembangan sumber daya, seperti pemberian beasiswa.

Penerbitan buku ini, termasuk penyelenggaraan program *Philanthropy Research Award 2* terselenggara atas dukungan berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada Ford Foundation yang telah mendanai penyelenggaraan program tersebut sekaligus penerbitan bukunya, MMPS UI selaku mitra penyelenggara PRA 2, dan Irdam Huri selaku peneliti dan penulis buku ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi masukan/acuan bagi pengembangan organisasi serupa di daerah-daerah lain.

Selain itu, Pengembangan organisasi sejenis SAS ini juga diharapkan bisa jadi model bagi pemerintah daerah yang memiliki banyak perantau dalam menggalang kedermawanan sosial (filantropi) perantau untuk membantu pembangunan kampung halamannya.

Selamat Membaca

KATA PENGANTAR PENULIS

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan anugerah dan karunia-Nya yang tidak terhingga, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penelitian ini dengan judul *PERANAN ORGANISASI PERANTAU DALAM PEMBANGUNAN, Studi kasus; Menggalang Kedermaawatan Sosial Melalui Organisasi Perantau Sulit Air Sepakat (SAS) Dalam Pembangunan Nagari Di Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok – Provinsi Sumatera Barat.*

Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan banyak pihak yang telah memberikan saran dan sumbangannya. Pertama-tama ucapan terima kasih, kami sampaikan kepada Ibu Dr. Meuthia Gani Rochman selaku pembimbing yang telah memberikan berbagai pemikiran dan komentarnya yang sangat berharga kepada kami terutama dalam perbaikan proposal, pedoman wawancara serta telaah data temuan lapangan. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada Dodi Isgianto S.Sos yang telah membantu mengumpulkan data di lapangan. Terima kasih juga disampaikan kepada bapak Drs. Edi Indrizal M.Si dan Dedi KP serta teman-teman Lembaga Analisis Sosial dan Pembangunan (LASP) yang selalu memberi motivasi dan dukungan moril dalam menyelesaikan penelitian ini.

Terima kasih juga disampaikan kepada Drs. Andrinof Chaniago M.Si. dan Israr Iskandar S.S dari CIRUS yang telah

memberikan fasilitas selama penelitian di Jakarta. Selain itu ucapan terima kasih kepada Fince Herry S.Sos M.Si dari *Institute for Social and Development Planning Studies* (INSDEPS) yang sering menemani ke lapangan dan diskusi. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada nara sumber dan informan; Bapak Drs. H. Rainal Rais (mantan DPP-SAS), H Zulherfin Zubir (ketua umum DPP-SAS), Drs. Zakarsyi Nurdin SH. (Sekjen DPP-SAS), Wali nagari Sulit Air Bapak Firdaus Kahar, H. Darmawan Abbas, Drs. Purnama (Ketua BPN), Drs. H. Erdison, H. Tamar Tamban, H. Nuraksar, Rasmaidi Syair dan Taswir Tamin serta banyak lagi nama-nama yang tidak dapat kami cantumkan satu persatu.

Akhirnya terima kasih kami sampaikan kepada segenap panitia *Philanthropy Research Award 2*, yaitu Yayasan *Public Interest Research and Advocacy Center* (PIRAC), Magister Manajemen Pembangunan Sosial – FISIP UI Depok Jakarta dan Ford Foundation sebagai pendanaan kegiatan. Mereka telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyelenggarakan penelitian ini.

Selamat Membaca

Irdam Huri S.Sos

DAFTAR ISI

Kata Pengantar v

Kata Pengantar Penulis ix

Daftar Isi xi

Daftar Lampiran xiv

BAB I 1

Kedermawanan Perantau Minangkabau

Permasalahan Penelitian 8

Tujuan Penelitian 8

Output Penelitian 9

Metodologi Penelitian 9

A. Pengumpulan Data 10

1. Observasi 10

2. Wawancara 11

3. Diskusi Kelompok Terarah 11

4. Dokumenter (*Secondary source*) 12

B. Pengelolaan dan Analisis Data 13

C. Subjek Penelitian 14

D. Informan Penelitian 14

Lokasi Penelitian 15

BAB II 17**Kedermawanan Perantau dan Modal Sosial**

Perantau dan Kedermawanan Sosial 17

Organisasi dan Kelembagaan Lokal 22

Modal Sosial Dalam Organisasi 25

Kajian Tujuan dan Pencapaian Misi Organisasi SAS 30

Pola Hubungan Kerja 32

Tantangan dan Hambatan 32

BAB III 35**Kondisi Sosial Ekonomi Nagari Sulit Air**

Sejarah Nama Nagari Sulit Air 35

Letak dan Kondisi Geografis 37

Sistem Pemerintahan 38

Keadaan Ekonomi, Pendidikan dan Sosial Budaya 43

1. Prasarana Ekonomi dan Mata Pencarian 43

2. Pendidikan 46

3. Penduduk dan Sistem Budaya 48

4. Merantau Sebuah Jawaban 52

Bab IV 59**Profil SAS & Praktik Filantropinya**

Sejarah dan Tokoh Pencetus Organisasi Perantau SAS 59

Tujuan dan Pencapaian Misi Organisasi 64

Manfaat Keberadaan Organisasi SAS 68**Masa-masa Sulit Organisasi Sosial Perantau SAS 70****Pola Hubungan Kerja 71**

1. Hubungan DPP SAS dengan Masing-Masing DPC di Daerah Rantau 72
Kedudukan Dewan Pimpinan Pusat (DPP-SAS): 75
2. Pola Hubungan DPP-SAS dengan Masyarakat Rantau dan Kampung serta Pemerintahan Nagari Sulit Air 75
3. Pola Hubungan Organisasi SAS dengan Organisasi Perantau Minang Lainnya 78

Tantangan dan Hambatan 79

1. Pengelolaan dan Penertiban Aset Organisasi 79
Strategi Mengatasi Masalah Penertiban Aset SAS: 82
2. Budaya Cemoo dan Karakter Masyarakat 86
3. Sumber Pembiayaan Organisasi 88
4. Kondisi Ekonomi Perantau 93
5. Regenerasi Dalam Organisasi 94
6. Koordinasi dan Inventarisasi Sumbangan Perantau 96
 - a. Kebebasan Menyumbang 97
 - b. Niat Ikhlas (tidak mau menonjolkan diri) 97

BAB V 99**Kesimpulan, Saran dan Implikasi Kebijakan**

Kesimpulan 99

Saran-Saran 102

Implikasi Kebijakan 103

Daftar Pustaka 125